

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN
SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA BANGUNJIWO
KASIHAN 1 BANTUL**

Naskah Publikasi

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat

Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

KHAERUNISYAH

20110320074

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN
SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA BANGUNJIWO
KASIHAN 1 BANTUL**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

2 Juli 2015

Oleh :

KHAERUNISYAH

20110320074

Pembimbing

Rahmah, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. An (.....)

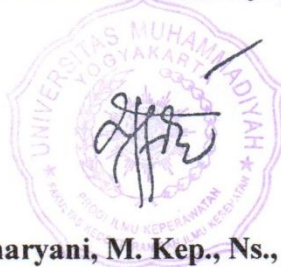
Penguji

Sri Sumaryani, M. Kep., Ns., Sp. Mat., HNC (.....)

Mengetahui

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Sri Sumaryani, M. Kep., Ns., Sp. Mat., HNC

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini kami selaku pembimbing karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

Nama : Khaerunisyah

No Mahasiswa : 20110320074

Judul : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul.

Setuju/tidak setuju*) naskah ringkasan penelitian yang di susun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum

Yogyakarta, 23 Juli 2015

Pembimbing

Rahmah, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. An

Peneliti

Khaerunisyah

*) Coret yang tidak perlu

Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul

Khaerunisyah¹, Rahmah² Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015

INTISARI

Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan telah di buktikan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, karena ASI telah disiapkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif diantaranya adalah pengetahuan dan juga dukungan suami. Pengetahuan adalah pemahaman yang di miliki suami tentang ASI Eksklusif meliputi pengetahuan ASI Eksklusif, manfaat, kandungan ASI, dampak tidak diberi ASI. Dukungan suami merupakan dukungan yang paling berarti bagi ibu karena suami dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Penelitian ini menggunakan desain *Non Eksperimental* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37 para suami dari ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6-12 bulan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah di uji validitas oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah *Gamma dan Somer'd*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan sedang yaitu 54,1%, dan dukungan suami dengan kategori sedang 64,9%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul dengan $p=0,772 (>0,05)$ dan $r=0,094$.

Kata kunci : Pengetahuan suami, Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif.

ABSTRACT

The providing exclusive breastfeeding during six months has been proven to fulfill baby's nutrition, because the exclusive breastfeeding has been prepared for baby's growth and development. There are many factors that influence and support husband. Knowledge of husband is understanding husband owned about exclusive breastfeeding, benefits. Husband support is the most meaningful for mother because the husband can affect the successful of providing exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to know the relationship between level of knowledge and support husband exclusive breastfeeding in the village Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul.

Design of this study was a non eksperimental with cross sectional approach. The numbers of sample in this research were 37 husbands with children in the age 6-12 months that is based on inclusion and exclusion criteria. Instrument in this research is questionnaire that passed validitas test. Data analysis used Gamma and Somer'd.

The result of this research shown that most of respondent have moderate of knowledge is 54,1%, and support husband with moderate category 64,9%. Bivariat analysis showed that there was no relationship between level of knowledge and support husband exclusive breastfeeding in the village Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul with $p=0,772 (>0,05)$ and $r=0,094$.

Key Word: level of knowledge, support husband exclusive breastfeeding.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an terkandung segala bentuk tata kehidupan, mulai dari masalah tauhid, persoalan pangan dan gizi yang bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah artinya:

‘Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak di bebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli warispun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyepih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertaqwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan ‘’(QS. Al-Baqarah:233).

Al-Qur'an sebagai perkataan Allah menganjurkan supaya ibu menyusukan anaknya hingga 2 tahun penuh. ASI (Air Susu Ibu) adalah cairan dalam tubuh ibu yang diciptakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dari lahir hingga usia 24 bulan. Pemberian ASI 1 jam pertama setelah lahir manfaatnya sangat besar bagi bayi dan ibu (Haryani, 2014).

Pemberian ASI secara Eksklusif dapat mempercepat penurunan angka kematian bayi dan meningkatkan status gizi bayi. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan untuk hanya memberikan ASI hingga bayi usia 4-6 bulan. ASI bukanlah makanan tetapi penyelamat kehidupan (Evareny *et al*, 2010).

Menurut UNICEF, cakupan rata-rata ASI Eksklusif di dunia adalah 38% pada tahun 2011. Target cakupan ASI Eksklusif di Indonesia adalah 80%.

Rendahnya cakupan pemberian ASI di Indonesia disebabkan oleh berbagai macam faktor salah satunya adalah pengetahuan karena kebanyakan kurang mengetahui tentang manfaat, pentingnya bagi ibu, keluarga, kandungan dalam ASI. Mereka juga beranggapan bahwa ASI yang keluar pertama kali itu harus dibuang (kolostrum) karena itu adalah ASI lama (basi) (Diah, 2011).

Pemberian ASI juga kurang mempengaruhi sikap dan perilaku, salah satu adalah dukungan. Dukungan tersebut berupa dukungan suami yang sangat berpengaruh terhadap ibu

menyusui. Saat ini pengetahuan dan dukungan dalam pemberian ASI Eksklusif masih sangat kurang dan minim sekali. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang pengetahuan dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul.

METODE

Penelitian ini merupakan *non eksperimental* dengan desain *cross-sectional*, di mana jenis penelitian ini melakukan pengukuran atau observasi pada saat bersamaan (Hidayat, 2009) untuk meneliti tingkat pengetahuan dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami dengan istri yang memiliki bayi usia 6-12 bulan

sebanyak 187 responden. Jika populasi lebih dari 100 maka dapat di ambil sampel antara 10%-15, 20%-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti (Arikunto,2006).

Teknik pengambilan sampel di lakukan dengan teknik *random sampling*, dan di dapatkan responden sebanyak 37 responden, yang sebelumnya di ajukan persetujuannya mengisi kuesioner terlebih dahulu. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dan hasil kuesioner responden.

Pengambilan sampel di lakukan dari bulan April-Mei 2015. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebuah instrumen yang di buat oleh peneliti sendiri dan peneliti lain yakni Rizki (2012) dengan modifikasi sebagian yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas

menggunakan skala *Guttman* dan *Likert*.

Analisis data di lakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat di lakukan untuk mengetahui data karakteristik responden. Analisis bivariat yang di lakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul. Hipotesa tersebut menggunakan analisa *Gamma dan Somer'd*, dengan taraf signifikan jika nilai ($p < 0,05$) (Dahlan,2013). Peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etik dalam penelitian. Prinsip tersebut adalah menghargai hak asasi manusia dengan memberikan *informed consent*, dan menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian.

HASIL

Karakteristik responden adalah para suami yang memiliki istri dengan menyusui bayi usia 6-12 bulan.

Tabel 1.1. distribusi karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Pekerjaan, pendapatan perbulan di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul (April 2015, n=37)

Karakteristik Responden	N	%
Tingkat Pendidikan		
SD	5	13.5%
SMP	9	24.3%
SMA	15	40.5%
S1	8	21.6%
Usia		
<30 tahun	13	35.1%
>30 tahun	24	64.9%
Menyusui ke		
Pertama	5	13.5%
Kedua	15	40.5%
Ketiga	17	45.9%
Jenis Pekerjaan		
PNS	15	13.5%
Swasta	19	51.4%
Wiraswasta	10	27.0%
Lain-lain	3	8.1%
Pendapatan Perbulan		
<1.000.000	12	32.4%
>1.000.000	25	67.6%

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMA yaitu sebanyak 15 responden (40.5%). Responden berdasarkan usia yang tertinggi adalah > 30 tahun berjumlah 24 responden (64.9%). Responden berdasarkan pengalaman menyusui anak ketiga sebanyak 17 responden (45.9%). Berdasarkan

jenis pekerjaan terbanyak adalah swasta sebanyak 19 responden (51.4%), sedangkan pendapatan perbulan terbanyak adalah > 1.000.000 sebanyak 25 responden (67.6%).

Tabel 2.1. Distribusi Pengetahuan Suami di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul (April 2015, n=37)

Kategori Pengetahuan Suami	n	%
Rendah	15	40.5%
Sedang	20	54.1%
Baik	2	5.4%
total	37	100.0%

Berdasarkan tabel 2.1 : dapat di lihat bahwa kategori pengetahuan suami yang tergolong sedang 20 responden (54.1%).

Tabel 3.1. Distribusi Dukungan Suami di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul (April 2015, n=37).

Kategori Dukungan Suami	n	%
Rendah	13	35.1%
Sedang	24	64.9%
Total	37	100.0%

Berdasarkan tabel 3.1. dapat di lihat bahwa kategori dukungan suami yang tergolong sedang sebanyak 24 responden (64.9%).

Tabel 4.1. Analisis Gamma dan Somer'd pada Pengetahuan dan Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul.

		Dukungan		Total	R	p
		Rendah	Sedang			
Pengetahuan	Rendah	5	10	15	-0,094	0,772
	Sedang	7	13	20		
	Tinggi	1	1	2		
Total		13	24	37		

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan Gamma dan Somer'd di dapatkan nilai $p = 0,772$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul. Nilai korelasi gamma dan somer'd sebesar $r = 0,094$ menunjukkan bahwa hasil korelasi negatif dengan kekuatan korelasi yang sangat lemah yaitu antara 0,0-0,2.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Biasanya suami dengan usia remaja memiliki pengetahuan yang terbatas tentang ASI Eksklusif, di banding dengan suami yang berusia dewasa, mereka terlalu banyak berharap dari orang tua mereka dalam mengambil keputusan yang penting sebagai pengasuh. Pengetahuan terbatas ini dapat membuat mereka tidak memberi respon yang tepat terhadap bayi mereka (Bobak *et al*, 2005).

Tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah SMA sebanyak 15 responden (40,5%) secara dapat dilihat pendidikan suami cukup baik. Tingginya pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkah laku yang lebih baik dan kemudahan dalam memahami suatu masalah.

Pengetahuan dan Dukungan Suami

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang suami ketahui tentang ASI, manfaat dan pentingnya pemberian ASI. Secara proporsi, mayoritas responden dalam

penelitian ini mempunyai pengetahuan sedang tentang ASI yaitu sejumlah 54,1%. Hal ini menunjukkan bahwa suami yang mendukung pemberian ASI Eksklusif dalam kategori sedang, sedang informasi, akses, dan penyuluhan tentang ASI sangat mudah di dapat yaitu di Puskesmas Kasihan 1 Bantul.

Hal ini berbeda dengan penelitian Yulia (2012) menunjukkan, masih banyak suami yang memiliki tingkat pengetahuan tentang ASI kurang. Hal ini masih di duga karena masih ada suami yang belum pernah mendengar atau membaca informasi ASI.

Hal tersebut di sebabkan karena pengetahuan juga di pengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, dan informasi yang di akses. Pengetahuan

ialah hal yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, salah satunya kurang memadai pengetahuan responden mengenai pentingnya ASI Eksklusif (Maulita, 2012).

Dukungan adalah motivasi yang betul-betul di sadari akan pentingnya suatu perilaku dan di rasakan sebagai suatu kebutuhan. Dukungan yang terpenting adalah suami yang dikenal dengan *supporting father*. Dukungan ini bisa berwujud perhatian, informasi, finansial, dan emosional (Mubarak, 2007).

Berdasarkan hasil dukungan yang di berikan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif adalah 64,9%. Angka tersebut menunjukkan bahwa distribusi dukungan suami dalam kategori sedang. Penelitian Sukmawati (2011) menyatakan bahwa

dukungan suami adalah dorongan serta perhatian yang di berikan kepada ibu merupakan dukungan positif dalam menjalani proses adaptasi selama melahirkan.

Hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul.

Hasil dari pengujian korelasi *Gamma dan Somer'd* pada tabel tersebut menunjukkan nilai $p > 0,05$ yaitu 0,772 yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul dengan nilai $r = 0,094$ yang berarti korelasi sangat lemah. Dukungan suami sangat berpengaruh dalam pemberian ASI, dengan adanya

dukungan suami ibu merasa di perhatikan, di sayang, merasa nyaman dan aman sehingga ibu mendapatkan dukungan emosional yang akan mempengaruhi kesejahteraan ibu (Roesli, 2008).

Rendahnya dukungan suami juga di dukung oleh penelitian Santi (2012) yang menyatakan bahwa variabel dukungan suami tidak berpengaruh terhadap pemberian ASI pada ibu. Ada faktor lain yang mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu lokasi tempat tinggal, pengetahuan tentang ASI, dan juga berdasarkan faktor budaya.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul dari hasil di dapatkan suami dengan berpengetahuan kategori sedang sebanyak 20 responden (54,1%) dari 37 responden.
2. Dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul kategori sedang yaitu 24 (64,9%) dari 37 responden.
3. Tidak ada hubungan keeratan antara pengetahuan dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Kasihan 1 Bantul dengan nilai $p=0,772$ ($p>0,05$) dan $r=0,094$.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : 233
2. Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta. Rineka Cipta.
3. Dahlan, M. S. (2013). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat di lengkapi Aplikasi dengan menggunakan SPSS*. Edisi 5. Salemba Medika.
4. Diah, H. (2011). *Persepsi Keluarga tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif*. Di akses 27 November 2014 dari <http://jurnal.unimus.ac.id>
5. Evareny, L. *Et al* (2010). *Peran Ayah dalam Praktek Menyusui*. Di akses 27 November 2014, dari [jurnal ugm.ac.id/bkm/article/view/3458/2985](http://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3458/2985).
6. Hidayat, A. A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan*

- Tehnik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta.
7. Haryani, (2014). *Alasan tidak diberikan ASI Eksklusif Oleh Ibu Bekerja di Kota Mataram Nusa Tenggara Barat*.
 8. Mubarak, I. W, dkk (2007). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*: Eds pertama-Yogyakarta: Graha Ilmu.
 9. Rizki, K. (2012). *Hubungan Dukungan Suami pada Pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul*. Skripsi tidak di terbitkan. Yogyakarta: FKIK UMY.
 10. Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Pustaka Bunda : Jakarta.
 11. Sukmawati, S. (2011). *Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*: Skripsi tidak di terbitkan. Yogyakarta : FKIK UMY.
 12. Yulia, N. J.(2012). *Pengetahuan, Sikap, dan Peranan Ayah Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Bogor*. Di akses 8 November 2014 dari <http://www.ejournal.ipb.ac.id/index.php....journal.pdf>.